

**UPAYA PUSTAKAWAN DALAM MENGOPTIMALKAN
LAYANAN SIRKULASI PADA PEMUSTAKA
DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI
SULAWESI UTARA**

Angeliana BR Sipayung¹, Eva Altje Marentek², Grace J. Waleleng³
Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
e-mail: angeliana279@gmail.com

Abstract

The library in one of the information centers provided in general and can be enjoyed by anyone. One of the uses of libraries is to utilize circulation services optimally for library users. The success of a library is measured by the extent to which circulation services can meet the needs of its users, therefore libraries should be managed as optimally as possible in order to support the achievement of community education goals. The research method used is qualitative method. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. with the number of informant 1 head of circulation service, 1 staff for circulation service, and 3 library users. By establishing 9 research focuses in it. The results of this study were collected through interviews regarding librarians efforts in optimizing circulation services for users at the North Sulawesi Provincial Library and Archived Office, which is seen from reminding library users to be disciplined in returning library materials, recommendations for procurement of library materials that are not optimal due to the absence of budget, making optimal statistical data in 1 year 1 time recap.

Keywords: Librarian Effort's, Optimizing, Circulation Service

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informatika FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Perpustakaan umum merupakan salah satu pusat informasi yang disediakan secara umum serta dapat dinikmati oleh siapa saja. Pemanfaatan perpustakaan salah satunya adalah dengan memanfaatkan layanan sirkulasi secara optimal bagi pengguna perpustakaan. Keberhasilan sebuah perpustakaan diukur dari sejauh mana layanan sirkulasi dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, oleh karena itu perpustakaan hendaknya dikelola seoptimal mungkin agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan jumlah informan 1 kepala layanan sirkulasi, 1 staff bidang layanan sirkulasi dan 3 pengguna perpustakaan, dengan menetapkan 9 fokus penelitian didalamnya. Hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara mengenai upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi pada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara yaitu dilihat dari mengingatkan pemustaka untuk disiplin dalam mengembalikan bahan pustaka, rekomendasi pengadaan bahan pustaka yang belum optimal karena tidak adanya anggaran, pembuatan data statistik yang sudah optimal di rekap 1 Tahun 1x.

Kata Kunci: Upaya Pustakawan, Mengoptimalkan, Layanan Sirkulasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu gudang ilmu pengetahuan yang merupakan suatu lembaga yang membantu pemustaka memperoleh informasi melalui jasa pelayanan yang disediakan pada perpustakaan. Pustakawan sebagai pemberi informasi yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kepustakawanan, serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pada perpustakaan. Salah satu layanan di perpustakaan yaitu layanan sirkulasi, bagian sirkulasi merupakan tempat bagi pemustaka untuk meminjam koleksi milik perpustakaan dengan batas waktu peminjaman tergantung aturan tiap-tiap perpustakaan. Umumnya layanan sirkulasi dapat di artikan sebagai bidang perpustakaan yang melayani peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan peminjaman dari koleksi suatu perpustakaan baik itu cetak maupun non cetak. Keberhasilan perpustakaan diukur dari sejauh mana layanan sirkulasi dapat memenuhi kebutuhan penggunanya, Layanan sirkulasi ialah bagian penting dari perpustakaan yang merupakan salah satu bidang utama dalam pelayanan di perpustakaan dimana layanan ini berhadapan langsung dengan para peminat perpustakaan baik itu pemustaka, non pemustaka maupun para peneliti harus melalui layanan sirkulasi ini terlebih dahulu. Berdasarkan *pra survey* di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara ditemukan beberapa Standar Operasional pelayanan sirkulasi yang belum di ikuti seperti mesin pencetakan kartu anggota yang belum ada sehingga hasil kartu anggota hanya berupa pdf dan pemustaka harus mencetak kartu anggota sendiri jika tidak dicetak pemustaka tidak dapat meminjam bahan pustaka dikarenakan tidak adanya jaminan, penyusunan bahan pustaka belum sesuai dengan penomoran klasifikasi sehingga pemustaka kesulitan dalam temu kembali informasi, bahan koleksi perpustakaan yang belum lengkap dan lebih banyak koleksi lama daripada koleksi baru. Untuk itu Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemustaka, sesuai dengan masalah yang peneliti dapati menurut pengamatan sementara upaya pustakawan sangatlah penting dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara. Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil yaitu “Bagaimana Upaya Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Layanan Sirkulasi pada pemustaka Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Layanan

Sirkulasi pada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2010) merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana Upaya Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Layanan Sirkulasi Pada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara. Fokus Penelitian: aspek-aspek berdasarkan landasan teori dari Iskandar (2016) yang di bagi menjadi sembilan bagian 1. Pendaftaran anggota perpustakaan, 2. Peminjaman koleksi perpustakaan, 3. Pengembalian dan perpanjangan koleksi perpustakaan. 4. Rekomendasi untuk pengadaan bahan Pustaka tambahan, 5. Penagihan bahan Pustaka, 6. Pemberian sanksi, 7. Mengingatnkan pemustaka untuk disiplin dalam mengembalikan bahan Pustaka, 8. Pemberian surat bebas pinjam Pustaka, 9. Pembuatan data statistik Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data primernya diperoleh secara langsung dari wawancara semi terstruktur kepada para informasi yang dianggap memiliki kredibilitas dan representative. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan, uji validitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya dalam pendaftaran anggota perpustakaan; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pendaftaran kartu anggota kepada pemustaka sudah optimal. Dapat dilihat bahwa Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara meberikan layanan pendaftaran kartu anggota perpustakaan yang menunjukkan bahwa pemegangnya memiliki hak untuk memanfaatkan bahan pustaka serta fasilitas yang ada diperpustakaan, dan terbukti prosedur dalam pembuata kartu anggota sangat mudah hanya dengan mengisi formulir, pas foto 2x3, dan fotocopy ktp atau kartu anggota, untuk masa berlaku kartu anggota Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara yaitu 1 (satu) tahun.
2. Upaya dalam peminjaman koleksi perpustakaan; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam peminjaman koleksi perpustakaan sudah optimal. Dapat dilihat bahwa Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara meberikan layanan peminjaman koleksi perpustakaan sangat mudah dan cepat hanya dengan menunjukkan kartu anggota dan pustakawan akan mendata buku apa saja yang akan dipinjam.
3. Upaya dalam pengembalian dan perpanjangan koleksi perpustakaan; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka sudah optimal. Dapat dilihat bahwa dalam pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka pemustaka hanya menunjukkan kartu anggota dan membawa buku yang sudah dipinjam, prosesnya sangat dipermudah sehingga tidak ada kesulitan dalam mengembalikan atau perpanjangan bahan pustaka.
4. Upaya dalam memberikan rekomendasi untuk pengadaan bahan Pustaka; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam memberi rekomendasi pengadaan bahan pustaka tambahan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara belum optimal. Walaupun putakawan dan staf perpustakaan sudah membagikan link kuesioner kepada pemustaka untuk memberikan rekomendasi bahan pustaka yang belum tersedia ataupun yang jumlahnya sedikit namun bahan pustaka yang sudah direkomendasikan belum tersedia karena belum adanya anggaran yang memadai untuk menyediakan bahan pustaka tersebut.
5. Upaya dalam penagihan bahan Pustaka; Berdasarkan hasil peneliti yang telah

dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam penagihan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat pustakawan akan menghubungi melalui pesan seluler kepada pemustaka yang belum mengembalikan bahan pustaka jika tidak ada respons pustakawan akan mengirimkan surat penagihan bahan pustaka kepada pemustaka.

6. Upaya dalam pemberian sanksi; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pemberian sanksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat dari sanksi yang sudah diberikan pustakawan sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu apabila pemustaka tidak mengembalikan bahan pustaka yang sudah dipinjam dengan cukup lama pustakawan akan memberikan sanksi kepada pemustaka yaitu tidak diperbolehkan meminjam bahan pustaka dalam beberapa waktu yang sudah ditentukan oleh pihak perpustakaan, Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara tidak adanya sanksi yang berupa uang denda

7. Upaya dalam mengingatkan pemustaka untuk disiplin mengembalikan bahan Pustaka; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam mengingatkan pemustaka untuk disiplin dalam mengembalikan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat upaya pustakawan dalam mengingatkan pemustaka untuk disiplin mengembalikan bahan pustaka tepat waktu secara langsung pada saat pemustaka datang ke perpustakaan untuk meminjam bahan pustaka milik perpustakaan.

8. Upaya dalam pemberian surat bebas pinjam pustaka; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pemberian surat bebas pinjam pustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat jika pemustaka ingin dibuatkan surat bebas pinjam pustaka, pustakawan akan membuat suratnya jika pemustaka selama meminjam bahan pustaka belum pernah terlambat mengembalikan bahan pustaka.

9. Upaya dalam pembuatan data statistic; Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan upaya pustakawan mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pembuatan data statistik di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat dari upaya dalam pembuatan data statistik di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara dengan merekap data pengunjung, dan peminjam bahan pustaka setiap 1 tahun 1x, dengan melihat data pengunjung dan peminjaman bahan pustaka akan mengetahui kinerja layanan perpustakaan pada bagian layanan sirkulasi selama periode tertentu tertentu, sehingga tugas pustakawan dalam merekap data 1 tahun 1x dapat menghasilkan laporan data statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah data tentang kegiatan perpustakaan pada layanan sirkulasi selama 1 tahun

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian mengenai Upaya Pustakawan Dalam Mengoptimalkan Layanan Sirkulasi Pada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Utara yang mengacu pada fokus penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi adalah pendaftaran anggota perpustakaan di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya pelayanan pendaftaran dan perpanjangan kartu anggota yang diberikan kepada pemustaka yang menunjukkan bahwa pemegangnya memiliki hak dalam memanfaatkan bahan pustaka serta fasilitas yang ada di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam peminjaman bahan pustaka di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara yang sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari prosedur dalam peminjaman bahan pustaka yang sangat mudah dan cepat, namun ada kendala ada beberapa bahan pustaka yang belum tersedia atau jumlahnya yang masih sedikit di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara.

Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat bahwa dalam pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka pemustaka hanya menunjukkan kartu anggota dan membawa buku yang sudah dipinjam, prosesnya sangat dipermudah sehingga tidak ada kesulitan dalam mengembalikan atau perpanjangan bahan pustaka di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam memberikan rekomendasi pengadaan bahan pustaka tambahan di Perpustakaan Provinsi Sulawesi utara belum optimal. Walaupun pustakawan sudah memberikan link kuesioner kepada pemustaka untuk memberikan rekomendasi bahan pustaka yang belum tersedia ataupun yang jumlahnya sedikit namun bahan pustaka yang sudah direkomendasikan belum tersedia karena belum adanya anggaran yang memadai untuk menyediakan bahan pustaka tersebut sehingga dalam memenuhi kebutuhan pemustaka tidak berjalan dengan baik. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam penagihan bahan pustaka di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari sudah adanya penagihan melalui pesan seluler jika pemustaka sudah melewati batas peminjaman, jika tidak direspons pustakawan akan memberikan surat penagihan kepada pemustaka. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pemberian sanksi di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari pemberian sanksi sudah sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh perpustakaan yaitu tidak diperbolehkan meminjam bahan pustaka dalam beberapa waktu yang sudah ditentukan oleh pihak perpustakaan, dan Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara tidak adanya sanksi yang berupa uang denda. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam mengingatkan pemustaka untuk disiplin mengembalikan bahan pustaka di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari upaya pustakawan dalam mengingatkan pemustaka untuk disiplin mengembalikan bahan pustaka pada saat pemustaka datang langsung ke perpustakaan untuk meminjam, mengembalikan ataupun memperpanjang bahan pustaka. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam memberikan surat bebas pinjam pustaka di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari jika pemustaka ingin dibuatkan surat bebas pinjam pustaka, pustakawan akan membuatkan suratnya jika pemustaka selama meminjam bahan pustaka belum pernah terlambat mengembalikan bahan pustaka. Upaya pustakawan dalam mengoptimalkan layanan sirkulasi dalam pembuatan data statistik di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara sudah optimal. Dapat dilihat dari kegiatan perekapan yang dilakukan oleh pustakawan dan staf perpustakaan dalam merekap data tahunan pengunjung dan peminjaman bahan pustaka, sehingga dapat menghasilkan laporan data statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyeleksi, dan mengolah data tentang kegiatan perpustakaan dalam layanan sirkulasi selama 1 (satu) tahun.

SARAN; Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara diharapkan segera menyediakan anggaran untuk pengadaan bahan pustaka tambahan yang jumlahnya sedikit ataupun yang belum tersedia di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara, untuk mendukung proses kegiatan belajar kepada masyarakat serta dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara diharapkan menyediakan sanksi berupa denda (uang) kepada pemustaka yang tidak tepat waktu mengembalikan bahan pustaka sehingga pemustaka tidak menganggap sepele dalam mengembalikan bahan pustaka dan anggaran tersebut bisa digunakan untuk memenuhi bahan pustaka yang belum tersedia atau menambahkan fasilitas yang belum tersedia

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar. 2016. *Manajemen [dan Budaya Perpustakaan]*. Bandung: Refika Aditama.

Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.